



MODUL

PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

MENGEMUDI ANTISIPATIF KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN ORANG/ DEFENSIVE DRIVING H.494250.010.01



**KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jendral Gatot Subroyo Kaveling 51 Lt. 6A Jakarta selatan**

KATA PENGANTAR

Modul pelatihan berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi .

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training*) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut , maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul **"Mengemudi antisipatif kendaraan bermotor angkutan orang/defensive driving"**.

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna . Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dalam menunjang proses pelaksanaan pelatihan di lembaga pelatihan kerja .

Jakarta, Oktober 2014

Direktur
Standardisasi Kompetensi
dan Program Pelatihan



Drs. Muhammad Zuhri Bahri, M.Si
NIP. 19660512 199403 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS PELATIHAN	4
A. Acuan Standar Kompetensi Kerja	4
B. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya	8
C. Silabus Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	9
LAMPIRAN	14
1. BUKU INFORMASI	14
2. BUKU KERJA	14
3. BUKU PENILAIAN	14

ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS PELATIHAN

A. Acuan Standar Kompetensi Kerja

Materi modul pelatihan ini mengacu pada unit kompetensi terkait yang disalin dari Standar Kompetensi Kerja Subgolongan Jasa Transportasi dan Pergudangan dengan uraian sebagai berikut:

Kode Unit : H.494250.010.01

Judul Unit : Mengemudi antisipatif kendaraan bermotor angkutan orang/defensive driving

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk mengemudi antisipatif kendaraan bermotor angkutan orang secara antisipatif, aman dan nyaman

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengetahui kondisi rute perjalanan	1.1 Kecepatan kendaraan disesuaikan. 1.2 Keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan disesuaikan.
2. Merespon situasi kondisi dalam perjalanan	2.1 Roda skid depan segera dideteksi dan tindakan yang diambil untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan. 2.2 Roda skid belakang segera dideteksi dan tindakan yang diambil untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan. 2.3 skid semua roda segera dideteksi dan tindakan yang diambil untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan. 2.4 The Anti-lock Braking System (mana pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi. 2.5 Tumpahan air atau oli di jalan dideteksi dan diambil tindakan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan.

<p>3. Mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan</p>	<p>3.1 Tindakan segera dan tepat diambil untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan. 3.2 Persyaratan hukum dan asuransi dipenuhi.</p>
<p>4. Merespon pada kondisi sulit dan menegangkan</p>	<p>4.1 Kecepatan dikurangi dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks. 4.2 Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan yang dikompensasi. 4.3 Keputusan konservatif dibuat dalam menanggapi ketidakpastian sendiri. 4.4 Tanggapan yang tepat yang dibuat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya. 4.5 Tanggapan Aman dibuat sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi itu.</p>
<p>5. Mengatur motivasi dalam mengemudi</p>	<p>5.1 Kehidupan tercermin dalam berkendara dihargai. 5.2 Strategi meminimalkan efek buruk dari emosi pada mengemudi yang aman yang dipekerjakan. 5.3 Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko diterapkan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:

Unit ini berlaku untuk mengemudikan kendaraan angkutan orang dan barang, mengidentifikasi dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan atau menghindari kecelakaan dalam berlalu lintas, sesuai dengan prinsip mengemudi yang antisipatif

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1. Peralatan

2.1.1. Peralatan tangan, ban cadangan, alat uji/ukur, suku cadang dan alat bantu sesuai dengan kebutuhan kerja pengemudi

2.2. Perlengkapan

2.1.1 Kotak Obat (PPPK) Perlengkapan dan bahan P2K

2.1.2 Alat pemadam api ringan (APAR)

2.1.3 Denah/lokasi, tujuan, rumah atau pelanggan jika harus

melakukan pelayanan jasa angkutan

2.1.4 Untuk perjalanan panjang diperlukan pengemudi cadangan

2.1.5 Tempat istirahat dalam jarak tertentu

2 Peraturan yang diperlukan

3.1. Undang-undang Nomor. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Keamanan Kerja

3.2. Undang-undang Nomor. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

3.3. Undang-undang Nomor. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan

3.4. Undang-undang Nomor. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

3.5. Peraturan Pemerintah Nomor. 55 tahun 2012 tentang Kendaraan

3.6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. KM. 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di jalan dengan kendaraan Umum

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Jam kerja pengemudi

4.1.2 Instruksi dan prosedur mengemudi di tempat-tempat /lokasi tertentu petunjuk, spesifikasi dan rekomendasi prosedur mengemudi dari pabrikan kendaraan termasuk pemeriksaan pra operasi kendaraan dan prosedur keadaan darurat

4.2 Standar

4.2.1 Surat Ijin Mengemudi (SIM)

4.2.2 Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)

4.2.3 Surat Ijin Penyelenggara Angkutan

4.2.4 Persyaratan perundangan/surat izin mengemudi kendaraan di daerah dan kota

4.2.5 Peraturan jalan di daerah dan kota yang berlaku

4.2.6 Catatan/*Log Book* kendaraan (jika diperlukan)

PANDUAN PENILAIAN

1. Kontek Penilaian

- 1.1. Pengetahuan dan keterampilan dasar dapat dinilai melalui pekerjaan dan tidak melalui pekerjaan
- 1.2. Penilaian ketrampilan dapat dilakukan setelah periode pelatihan yang diawasi dan pengalaman melakukan sendiri pada jenis pekerjaan yang sama. Jika kondisi tempat kerja tidak memungkinkan, penilaian dapat dilakukan melalui simulasi
- 1.3. Hasil yang telah ditentukan harus dapat tercapai tanpa pengawasan langsung
- 1.4. Kompetensi harus dinilai sesuai konteks kualifikasi yang sedang diperhatikan

2. Persyaratan Kompetensi

Unit Kompetensi yang dikuasai sebelumnya

- | | |
|-----------------|--|
| H.494250.001.01 | Menerapkan Komunikasi di Tempat Kerja |
| H.494250.002.01 | Menerapkan Kerjasama di Tempat Kerja |
| H.494250.003.01 | Mengikuti Prosedur K3 di Tempat Kerja |
| H.494250.004.01 | Memelihara Lingkungan Kerja |
| H.494250.005.01 | Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan |
| H.494250.006.01 | Menerapkan Peraturan Berlalu lintas |
| H.494250.007.01 | emeriksa Fungsi Teknis Kendaraan Bermotor Angkutan
Orang |
| H.494250.008.01 | Mempersiapkan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
Angkutan Orang |

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

4.1 Pengetahuan

- 3.1.1. Kemampuan memantau keadaan lingkungan jalan
- 3.1.2. Strategi berkendara secara aman
- 3.1.3. Prosedur Penanganan Kendaraan dalam Keadaan Darurat
- 3.1.4. Teknik berkendara yang Efisien dan Efektif

3.1.5. Teknik Pengelolaan Kelelahan dan Stress

4.2 Keterampilan

3.2.1 Berkendara dengan kinerja operasi optimal

3.2.2 Mengatasi situasi kritis dan hambatan-hambatan yang mengancam kelancaran perjalanan.

3.2.3 Membaca dan Memahami Instruksi, Prosedur, Peta dan Navigasi Jalan (GPS) dan tanda yang terkait

4. Sikap Kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

4.5 Dapat dipercaya

5. Aspek Kritis

5.1 Memastikan semua persyaratan teknis terpenuhi dan sesuai standar

5.2 Memastikan peralatan dan perlengkapan kendaraan berfungsi dengan baik dan siap beroperasi

5.3 Memastikan kondisi fisik, mental dan kesehatan pengemudi dan seluruh awak siap bekerja

5.4 Memastikan kebutuhan minimal terpenuhi.

B. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya

Ada pun kemampuan yang harus dimiliki sebelumnya sebagai berikut:

- Tidak ada

C. Silabus Pelatihan

Judul Unit Kompetensi : Mengemudi antisipatif kendaraan bermotor angkutan orang/defensive driving

Kode Unit Kompetensi : **H.494250.010.01**

Deskripsi Unit Kompetensi : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk mengemudi antisipatif kendaraan bermotor angkutan orang secara antisipatif, aman dan nyaman

Perkiraan Waktu Pelatihan : Jp @ 90 Menit

Tabel Silabus Unit Kompetensi :

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- tahuan	Keteram- pilan
1. Mengetahui kondisi rute perjalanan	1.1 Kecepatan kendaraan disesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dapat menjelaskan teknik menyesuaikan kecepatan kendaraan • Mampu menjelaskan kecepatan kendaraan • Harus, teliti, cermat, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Tehnik menyesuaikan kecepatan kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • menyesuaikan kecepatan kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Cermat • Bertanggung jawab 	10 menit	5 menit

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	1.2 Keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan disesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan Mampu menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan Harus teliti, cermat, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan 	menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Bertanggung jawab 	10 menit	5 menit
ASESMEN							
2.Merespon situasi kondisi dalam perjalanan	2.1.Roda skid depan segera dideteksi dan tindakan yang diambil untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik mendeteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan Mampu mendeteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan Harus teliti, cermat, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik mendeteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Bertanggung jawab 	10 menit	

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	2.2. Roda skid belakang segera dideteksi dan tindakan yang diambil untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan Mampu mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan Harus, teliti, cermat, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Bertanggung jawab 	10 menit	
	2.3. Skid semua roda segera dideteksi dan tindakan yang diambil untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan Mampu mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda belakang mendapatkan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Disiplin Bertanggung jawab 	10 menit	

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	2.4. The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengeremsn dikombinasikan dengan kemudi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan teknik menggunakan The Anti-lock Braking System (mana yang benar) dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengeremsn dikombinasikan dengan kemudi. • Mampu menggunakan The Anti-lock Braking System (mana yang pas) dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi • Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik menggunakan The Anti-lock Braking System (mana yang benar) dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengeremsn dikombinasikan dengan kemudi. 	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan The Anti-lock Braking System (mana yang benar) dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengeremsn dikombinasikan dengan kemudi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Cermat • Disiplin • Bertanggung jawab 	10 menit	

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	2.5. Tumpahan air atau oli dijalan dideteksi dan diambil tindakan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik mendeteksi tumpahan air atau oli dijalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan Mampu mendeteksi tumpahan air atau oli dijalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik mendeteksi tumpahan air atau oli dijalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan 	<ul style="list-style-type: none"> mendeteksi tumpahan air atau oli dijalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Disiplin Bertanggung jawab 	10 menit	

ASESMEN

3. Mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan	3.1 Tindakan segera dan tepat diambil untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan Mampu mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Cermat Disiplin Bertanggung jawab 	10 menit	3 menit
---	---	---	--	---	---	----------	---------

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	3.2 Persyaratan hukum dan asuransi dipenuhi.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan teknik memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi • Mampu memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi • Harus, teliti, cermat, Taat asas 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> • memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Teliti • Taat asas 	5 menit	2 menit
ASESMEN							
4. Merespon pada kondisi sulit dan menegangkan	4.1 Kecepatan dikurangi dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan teknik mengurangi kecepatan dan mengambil keputusan dalam situasi kompleks • Mampu mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks • Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengurangi kecepatan dan mengambil keputusan dalam situasi kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi Kecepatan dan mengambil keputusan dalam situasi kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Teliti • bertanggung jawab • disiplin 	5 menit	2 menit

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	4.2 Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan yang dikompensi	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan cara mengkompensi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan Mampu mengkompensi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik mengkompensi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> mengkompensi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Cermat Teliti Disiplin bertanggung jawab 	5 menit	2 menit
	4.3 Keputusan konservatif dibuat dalam menanggapi ketidakpastian sendiri	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan teknik membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri Mampu membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab dan dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> Tehnik membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Cermat Teliti Disiplin bertanggung jawab dapat dipercaya 	5 menit	2 menit

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	4.4 Tanggapan yang tepat yang dibuat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan teknik membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya • Mampu membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya • Harus teliti, cermat, bertanggung jawab dan dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Teliti • bertanggung jawab • dapat dipercaya 	5 menit	2 menit
	4.5 Tanggapan Aman dibuat sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan teknik membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi • Mampu membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi • Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Teliti • Disiplin • bertanggung jawab 	5 menit	2 menit

ASESMEN

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
5. Mengatur motivasi dalam mengemudi	5.1. Kehidupan tercermin dalam berkendara dihargai	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan cara menghargai Kehidupan dalam berkendara • Mampu menghargai Kehidupan dalam berkendara • Harus bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghargai Kehidupan dalam berkendara 	<ul style="list-style-type: none"> • menghargai Kehidupan dalam berkendara 	<ul style="list-style-type: none"> • bertanggung jawab 	5 menit	2 menit
	5.2. Strategi meminimalkan efek buruk dari emosi pada mengemudi yang aman yang dipekerjakan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan cara meminimalkan efek buruk dan emosi yang aman pada pengemudi. • Mampu meminimalkan efek buruk dan emosi yang aman pada pengemudi • Harus tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • cara meminimalkan efek buruk dan emosi yang aman pada pengemudi 	<ul style="list-style-type: none"> • meminimalkan efek buruk dan emosi yang aman pada pengemudi 	<ul style="list-style-type: none"> • tepat 	5 menit	2 menit

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan
	5.3 Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan cara memeriksa dan menerapkan alasan dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko • Mampu memeriksa dan menerapkan alasan dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko • Harus teliti, cermat, bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memeriksa dan menerapkan alasan dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko 	<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa dan menerapkan alasan dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Teliti • bertanggung jawab 	5 menit	2 menit
ASESMEN							

LAMPIRAN

1. BUKU INFORMASI
2. BUKU KERJA
3. BUKU PENILAIAN



BUKU INFORMASI
MENGEMUDI ANTISIPATIF KENDARAAN
BERMOTOR ANGKUTAN ORANG/ *DEFENSIVE*
DRIVING
H.494250.010.01

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT STANDARISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jendral Gatot Subroyo Kaveling 51 Lt. 6A Jakarta selatan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Tujuan Umum	5
B. Tujuan Khusus	5
BAB II MENGETAHUI KONDISI RUTE PERJALANAN	6
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mengetahui kondisi rute perjalanan	6
1. Teknik menyesuaikan kecepatan kendaraan	6
2. Teknik menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan	9
B. Keterampilan yang diperlukan dalam mengetahui kondisi rute perjalanan	10
C. Sikap kerja yang diperlukan mengetahui kondisi rute perjalanan	10
BAB III MERESPON SITUASI KONDISI DALAM PERJALANAN	11
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam merespon situasi kondisi dalam perjalanan	11
1. Teknik menyesuaikan mendeteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan	11
2. Teknik menyesuaikan mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan	11
3. Teknik mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan	11
4. Teknik menjelaskan The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi	13
5. Teknik mendeteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan	14
B. Keterampilan yang diperlukan dalam merespon situasi kondisi dalam perjalanan	14
C. Sikap kerja yang diperlukan merespon situasi kondisi dalam perjalanan	15

BAB IV MENGIKUTI PROSEDUR JIKA TERJADI KECELAKAAN -----	16
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan -----	16
1. Teknik mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan -----	16
2. Teknik memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi -----	16
B. Keterampilan yang diperlukan dalam mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan -----	17
C. Sikap kerja yang diperlukan mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan---	17
BAB V MERESPON PADA KONDISI SULIT DAN MENEGANGKAN-----	18
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan -----	18
1. Teknik mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks -----	18
2. Teknik mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan -----	18
3. Teknik membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri -----	20
4. Teknik membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya -----	20
5. Teknik membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi -----	23
B. Keterampilan yang diperlukan dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan -----	26
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan -----	26
BAB VI MENGATUR MOTIVASI DALAM MENGEMUDI -----	27
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mengatur	
B. motivasi dalam mengemudi -----	27
1. Cara menghargai Kehidupan dalam berkendara -----	27
2. Cara menerapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko -----	27

C. Keterampilan yang diperlukan dalam mengatur motivasi dalam mengemudi -----	28
D. Sikap kerja yang diperlukan dalam mengatur motivasi dalam mengemudi-----	29
DAFTAR PUSTAKA -----	30
A. Dasar Perundang-undangan -----	30
B. Buku Referensi -----	30
C. Majalah atau Buletin -----	30
D. Referensi Lainnya -----	30

BAB I

PENDAHULUAN

B. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta latih diharapkan mampu menyusun laporan akhir hasil mengemudi antisipatif kendaraan bermotor angkutan orang pada sektor Family Driver.

C. Tujuan Khusus

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi memelihara lingkungan kerja ini guna memfasilitasi peserta latih sehingga pada akhir pelatihan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan memelihara lingkungan kerja yang meliputi kegiatan menetapkan metode pengumpulan data yang akan digunakan, memperoleh data yang berkaitan memelihara lingkungan kerja dari sumber yang valid, dan menganalisis data yang telah diperoleh;
2. Menetapkan data hasil analisis sebagai bahan informasi memelihara lingkungan kerja yang meliputi kegiatan menetapkan data hasil analisis sebagai data penyiapan informasi dan laporan pelatihan, memilih data hasil analisis sebagai bahan informasi memelihara lingkungan kerja;
3. Melaporkan data yang bisa digunakan sebagai informasi memelihara lingkungan kerja yang meliputi kegiatan menyiapkan informasi yang telah ditetapkan, memverifikasi dan memvalidasi informasi yang telah disiapkan.

BAB II

MENGETAHUI KONDISI RUTE PERJALANAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Mengetahui Kondisi Rute Perjalanan

1. Teknik Menyesuaikan Kecepatan Kendaraan

Seorang pengemudi harus mahir dan mampu memindahkan gigi transmisi (gigi persneling). Di samping itu pengemudi harus mampu menyesuaikan kecepatan mobil dengan besarnya gigi persneling yang digunakan, sehingga laju mobil stabil dan lancar.

Petunjuk pemindahan gigi transmisi manual

Sistem transmisi mobil manual di desain sehingga dari posisi gigi "5" tidak dapat langsung ke posisi mundur, sehingga langkah paling bagus adalah usahakan mobil benar benar berhenti dan posisikan tuas transmisi ke posisi netral sebentar kemudian ke posisi mundur.

Untuk pemindahan gigi mobil transmisi manual tekan pedal kopling sampai habis kemudian pindahkan gigi sesuai yang diinginkan, langkah selanjutnya lepas pedal kopling secara perlahan disertai dengan injakan pedal gas.

Namun kadang kala pemindahan kopling tidak lancar bahkan seakan membentur sesuatu sehingga anda gagal memindahkan kopling. Jika anda mengalami hal ini maka lepas kembali pedal kopling dan tekan sampai habis kemudian pindahkan gigi persneling.

Ketika kebetulan anda berada di jalan turunan, maka posisikan gigi persneling sesuai dengan kecepatan kendaraan. Disarankan ketika berada diturunan kecepatan kendaraan jangan melebihi 40 km/jam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengereman maksimal dan demi keselamatan anda.

Dan hal penting lainnya yang harus diperhatikan ketika melewati jalan licin. Usahakan jangan mengerem total dan jika terpaksa anda harus menginjak rem maka lakukan dengan perlahan dan jangan di rem sekaligus. Hal ini bertujuan untuk tidak membuat kendaraan tergelincir. Demikian juga ketika anda akan mengurangi gigi persneling.

Petunjuk pemindahan gigi persneling

- a. Dari gigi 1 ke gigi 2 pada kecepatan 15 km/jam
- b. Dari gigi 2 ke gigi 3 pada kecepatan 35 km/jam
- c. Dari gigi 3 ke gigi 4 pada kecepatan 50 km/jam
- d. Dari gigi 4 ke gigi 5 pada kecepatan 70 km/jam

Namun kadang kala sebelum kecepatan mencapai yang diinginkan (misalnya dari gigi "2" ke gigi "3" belum mencapai 35 km/jam) gigi persneling harus pindah. Hal ini disebabkan performa mesin kendaraan sudah tidak maksimal, salah satu penyebabnya kampas kopling sudah mulai menipis. Ikuti **cara menggunakan kampas kopling** kendaraan.

Disamping itu jangan menurunkan gigi persneling ketika kendaraan sedang melebihi kecepatan maksimal yang di ijinakan. Misalnya ketika kendaraan anda sedang mempunyai kecepatan 50km/jam jangan menurunkan gigi perseling ke gigi "2", hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

Gambar 1

Transmisi Manual



Petunjuk pemindahan gigi transmisi otomatis

Sebelum memulai mengemudi kendaraan dengan gigi transmisi otomatis atau sering disebut sebagai mobil matic, ada baiknya anda memperhatikan beberapa hal penting berikut :

- a. Mesin mobil matic hanya dapat dihidupkan hanya ketika tuas transmisi berada pada posisi "P"(parkir) dan posisi "N" (netral). Namun lebih disarankan pada posisi "P". Sehingga pada posisi tuas lainnya mobil tidak dapat hidup.

- b. Cara memindahkan gigi dari N ke D atau ke R disarankan untuk menginjak rem penuh, jika tanpa menginjak rem maka mobil akan loncat (terjadi hentakan).
- c. Jika mesin mobil anda mati mendadak ditengah jalan (saat jalan sedang macet) sebaiknya hidupkan mobil pada posisi "N".
- d. Penting untuk anda perhatikan bahwa mobil matic anda tidak dapat dihidupkan dengan didorong. Namun pada kendaraan dengan transmisi manual mobil masih dapat dihidupkan dengan didorong.
- e. Disarankan untuk memindahkan tuas transmisi saat mesin kendaraan dalam keadaan idle (putaran mesin lambat), kecuali anda sudah sangat paham dengan kriteria mobil matic.
- f. Ketika kendaraan telah dihidupkan dan anda akan memasukkan tuas transmisi ke posisi "D" atau yang lain maka pastikan anda telah menekan pedal rem terlebih dahulu. Hal ini untuk menahan laju mobil secara tiba tiba.
- g. Parkir kendaraan anda hanya dapat dilakukan ketika tuas transmisi pada posisi "P". Karena jika pada posisi N misalnya maka kunci kendaraan tidak akan dapat diputar ke posisi "LOCK" sehingga kunci mobil tidak dapat dicabut.
- h. Anda hanya dapat memindahkan tuas dari posisi "P" ke posisi yang lain jika switch(kunci) berada pada posisi "ON" dan harus dilakukan dengan menginjak pedal rem. Namun ketika switch pada posisi selain "ON" maka anda tidak dapat memindahkan tuas ke posisi manapun meskipun sambil menginjak pedal rem.

Sebagian besar pemilik mobil matic tidak begitu paham apa arti dari setiap huruf yang tertera pada tuas transmisi kendaraan mereka, sehingga banyak kendaraan matic yang mengalami kerusakan pada transmisinya. Untuk lebih memahami arti setiap huruf dan angka yang tertera pada tuas transmisi otomatis.

Posisi tuas	Keterangan
P	Untuk parkir kendaraan, menghidupkan mesin dan melepas kunci.
R	Untuk memundurkan kendaraan
N	Netral(lossing)
D	Untuk berkendara normal. Perpindahan gigi secara otomatis antara gigi 1 sampai gigi overdrive berdasarkan kecepatan kendaraan.
3	Untuk pengereman mesin atau akselerasi yang cepat. Perpindahan gigi secara otomatis antara gigi 1 sampai gigi 3 berdasarkan kecepatan kendaraan.
2	Untuk pengereman mesin atau akselerasi yang cepat. Perpindahan gigi secara otomatis antara gigi 1 sampai gigi 2 berdasarkan kecepatan kendaraan.
L	Untuk pengereman mesin yang efektif. Transmisi tidak akan berpindah dari gigi 1.

Gambar 2
Transmisi Otomatis



2. Teknik menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan
 - a. Kemampuan memantau keadaan lingkungan jalan
 - b. Strategi berkendara secara aman
 - c. Prosedur Penanganan Kendaraan dalam Keadaan Darurat
 - d. Teknik berkendara yang Efisien dan Efektif
 - e. Teknik Pengelolaan Kelelahan dan Stress
 - f. Berkendara dengan kinerja operasi optimal

- g. Mengatasi situasi kritis dan hambatan-hambatan yang mengancam kelancaran perjalanan.
- h. Membaca dan Memahami Instruksi, Prosedur, Peta dan Navigasi Jalan (GPS) dan tanda yang terkait

B. Keterampilan yang diperlukan dalam Mengetahui Kondisi Rute Perjalanan

- 1. Menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan
- 2. Menyesuaikan kecepatan kendaraan

C. Sikap Kerja yang diperlukan dalam Mengetahui Kondisi Rute Perjalanan

- 1. Cermat dan teliti dalam mengetahui kondisi rute perjalanan
- 2. Disiplin dalam mengetahui kondisi rute perjalanan
- 3. Harus taat asas dan memperhatikan SOP.
- 4. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

BAB III

MERESPON SITUASI KONDISI DALAM PERJALANAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Merespon Situasi Kondisi dalam Perjalanan

1. Teknik Menyesuaikan Mendeteksi yang dilakukan apabila Roda Skid Depan Mendapatkan Kembali Cadangan Pegangan
2. Teknik Menyesuaikan Mendeteksi dan Tindakan yang dilakukan Apabila Roda Skid Belakang Mendapatkan Kembali Cadangan Pegangan
3. Teknik Mendeteksi dan Tindakan yang dilakukan Apabila Skid Semua Roda Mendapatkan Kembali Cadangan Pegangan

Teknik menyesuaikan mendeteksi yang dilakukan mendapatkan kembali cadangan pegangan pada poin 1-2-3 dapat dilihat sebagai berikut :

Ketika kendaraan dipacu pada kecepatan konstan, gaya-gaya yang timbul pada ban itu minimum. Ban depan menerima sekitar 3 % gaya gerak dan 10 % gaya belok. Sementara pada ban belakang muncul 8% gaya belok dan 10 % gaya gerak. Sisa gaya yang dominan pada kedua ban disebut reserve force atau gaya cadangan yang masih mampu diterima ban.

Dalam kondisi demikian pengendara merasakan gangguan minimum dari kendaraan sehingga kendaraan mudah dikendalikan. Problem akibat gaya belok itu relatif kecil. Sejumlah besar gaya cadangan masih mungkin diubah bentuknya menjadi gaya gerak untuk mempercepat laju kendaraan. Daya cengkram ban pada permukaan jalan yang baik memberi keleluasaan bermanuver, pengendalian, mengelak secara mendadak (swerving), dan pengereman mendadak (panic braking).

Masalah mulai timbul ketika kendaraan berbelok pada kecepatan tinggi karena ban depan akan menerima 83 % side force dan 5 % braking force.

Sedangkan pada ban belakang akan timbul 75 % side force dan 20% driving force. Gaya cadangan amat kecil terutama di ban belakang sehingga kalau ada gangguan sedikit saja, kendaraan bisa sulit dikendalikan karena misalnya ban belakang ngepot bahkan tergelincir. Oleh karena itu, anda harus berhati-hati saat berbelok.

Ketika kendaraan direm, distribusi berat kendaraan bergerak ke depan sehingga rem depan akan lebih efektif. Pada ban depan akan timbul 66% braking force dan 8% side force. Ban belakang lebih "sengsara" lagi karena braking force memakan 80% porsi gaya yang bisa diterimanya disamping adanya side force sekitar 9%.

Itulah mengapa, ketika direm, roda belakang lebih dulu terkunci atau selip (skid), sebab gaya cadangan untuk mencengkeram permukaan jalan tinggal 5 % saja. Sudah begitu gaya belok yang 9 % itu ikut memperparah keadaan karena ban belakang tak hanya selip dan meluncur di atas permukaan jalan, tapi juga sedikit ngepot ke kanan atau ke kiri. Ini mempersulit pengendalian dan memperpanjang jarak pengereman sampai kendaraan berhenti.

Mengendarai kendaraan pada hakikatnya menyiasati tiga gaya yang timbul pada ban kendaraan agar selalu di bawah kapasitas yang dapat diterima ban. Artinya, gaya cadangan harus selalu tersedia untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang ada selama berkendara.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar tetap nyaman dan aman menjelajah jalanan dengan kendaraan Anda.

- a. Sesuaikan tekanan ban dengan rekomendasi pabrik. Tekanan terlalu tinggi membuat pengendalian kendaraan roda dua kasar (bumping), daya cengkeram terhadap jalan turun, dan ban cepat aus. Sebaliknya, tekanan ban terlalu rendah menyebabkan pengendalian menjadi berat, boros BBM, dan menurunkan kemampuannya kendaraan bermanuver. Penambahan tekanan 1 - 2 psi dianjurkan agar tak perlu terlalu sering memompa ban.
- b. Ketika berbelok, posisi bukaan gas harus tepat. Bukaan gas yang terlalu tinggi menyebabkan ban belakang selip, bahkan tergelincir, akibat gaya sentrifugal.
- c. Posisi gigi transmisi - terutama saat berbelok - mesti sesuai. Kecepatan rendah pada posisi gigi tinggi menjadikan mesin seolah akan mati karena putaran mesin tidak sinkron dengan putaran roda, kendaraan roda dua melonjak-lonjak, kestabilan menurun, dan pengendalian tidak nyaman

- d. Usahakan agar posisi kendaraan tidak menyusahkan kendaraan yang melaju dibelakangnya. Ini demi keselamatan semua pihak karena jika terjadi manuver mendadak atau panic braking, pengendara kendaraan roda dua -lah yang paling terancam bahaya.
 - e. Selalu kenakan sabuk pengaman.
 - f. Selalu yakinkan diri telah siap fisik dan mental untuk berkendara. Percayalah bahwa dasar pengetahuan serta pengalaman Anda sudah cukup. Hal ini menjadi sugesti dan menjadikan performa berkendara meningkat. Namun, kepercayaan diri ini harus dibarengi dengan ketelitian dan pengecekan berkala kondisi kendaraan.
4. Teknik Menjelaskan The Anti-Lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam Manuver Mengelak Membutuhkan Pengereman dan Pengereman dikombinasikan dengan Kemudi
- Mengerem dengan cara *Defensive Driving* harus memperhatikan jarak pandang jauh ke depan , jangan cuma perhatikan speedometer dan stir saja ini dimaksudkan agar kita bisa mengantisipasi gangguan dan rintangan. Begitu pula dengan halnya melakukan pengereman ketika berkendara. Secara umum cara mengerem yang benar adalah sebagai berikut:
- a. Jangan langsung mengijak rem dengan keras karena bisa mengunci roda. Sebaiknya rem perlahan-lahan terlebih dulu baru diperkeras sedikit-sedikit.
 - b. Saat mengerem jaga pandangan lurus ke depan. Usahakan roda tetap berada di jalan yang rata, bersih dan kering. Hindari perubahan warna yang mencurigakan diatas permukaan jalan.
 - c. Bila pengereman mendadak (emergency stop) dibutuhkan di atas permukaan jalan yang licin, lebih baik memanfaatkan celah yang ada (kalau ada!) daripada mencoba untuk berhenti.
 - d. Saat menuruni jalan tanah yang curam dengan batu-batu bertebaran (misalnya saat jalan lagi diperbaiki dengan tebaran batu split / kerikil), jaga kecepatan.
 - e. Jangan ngerem saat belok. Ngerem harus dilakukan sebelum belok. Jadi ngerem dulu baru deh belok

5. Teknik mendeteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan

a. Teknik mendeteksi tumpahan air

Saat melewati genangan air, usahakan untuk mengurangi kecepatan karena genangan air membuat traksi ban berkurang. Jika kondisi lalu lintas disekitarnya memungkinkan, usahakan untuk menghindarinya karena kita tidak tahu sedalam apa genangan air tersebut.

b. Teknik mendeteksi tumpahan air

Oli yang tumpah di jalan sangat membahayakan karena dapat menghilangkan traksi ban, kemudi menjadi susah dikontrol. Saat melewati tumpahan oli, usahakan jangan sampai melewati dengan kondisi miring / berbelok. Lebih baik berjalan tegak lurus dan usahakan mengurangi kecepatan.

B. Keterampilan yang diperlukan dalam Merespon Situasi Kondisi dalam Perjalanan

1. Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali
2. Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali
3. Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda belakang mendapatkan kembali
4. Mendeteksi The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi
5. Mendeteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan

C. Sikap Kerja yang diperlukan dalam Merespon Situasi Kondisi dalam Perjalanan

1. Cermat dan teliti dalam dalam merespon situasi kondisi dalam perjalanan
2. Disiplin dalam merespon situasi kondisi dalam perjalanan
3. Harus taat asas dan memperhatikan SOP
4. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

BAB IV

MENGIKUTI PROSEDUR JIKA TERJADI KECELAKAAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Mengikuti Prosedur jika Terjadi Kecelakaan

1. Teknik mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan

Ada beberapa hal yang dapat mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan, yaitu :

- a. Memasuki tikungan terlalu cepat

Memasuki tikungan terlalu cepat dapat menyebabkan masalah bagi anda dan menyebabkan peningkatan risiko oversteer, kecuali anda memiliki kemampuan yang kompeten untuk menghadapi hal tersebut.

- b. Melepas pedal gas ketika melewati tikungan

Jika anda sedang melewati tikungan, jangan angkat kaki anda dari pedal gas, hal ini menyebabkan mesin kehilangan beban pembatas kecepatan yang berarti kecepatan pada roda kendaraan akan bertambah. Untuk mobil penggerak roda depan, menginjak kembali pedal gas dapat membantu mengatasi masalah ini.

- c. Pengereman berlebihan pada tikungan

Anda harus menghindari pengereman yang berlebihan atau pengereman secara mendadak ketika melewati tikungan. Pastikan anda melakukan pengereman secara perlahan dan progresif.

2. Teknik memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi

Asuransi pada umumnya dibagi menjadi dua bagian besar yaitu: Asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa.

- a. Asuransi Kerugian terdiri dari:

- 1). Asuransi Kebakaran;
- 2). Asuransi Kehilangan dan Kerusakan;
- 3). Asuransi laut;
- 4). Asuransi Pengangkutan;
- 5). *Asuransi Kredit.*

- b. Asuransi Jiwa terdiri dari
 - 1). Asuransi Kecelakaan;
 - 2). Asuransi Kesehatan;
 - 3). Asuransi Jiwa Kredit.

Yang harus diperhatikan dalam asuransi adalah :

- a. Hari dan tanggal pembuatan perjanjian asuransi;
- b. Nama tertanggung, untuk diri sendiri atau pihak ketiga;
- c. Uraian yang jelas mengenai benda yang diasuransikan;
- d. Jumlah yang diasuransikan (nilai pertanggungan);
- e. Bahaya-bahaya/ evenemen yang ditanggung oleh penanggung;
- f. Saat bahaya mulai berjalan dan berakhir yang menjadi tanggungan penanggung;
- g. Premi asuransi;

B. Keterampilan yang diperlukan dalam Mengikuti Prosedur jika terjadi Kecelakaan

- 1. Mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan
- 2. Menyampaikan informasi persyaratan hukum dan asuransi

C. Sikap Kerja yang diperlukan Mengikuti Prosedur jika terjadi Kecelakaan

- 1. Cermat dan teliti dalam mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan
- 2. Disiplin dalam mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan
- 3. Harus taat asas dan memperhatikan SOP
- 4. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

BAB V

MERESPON PADA KONDISI SULIT DAN MENEGANGKAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Merespon pada Kondisi Sulit dan Menegangkan

1. Teknik mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks
 - a. Perhatikan selalu kondisi mobil dengan melakukan service secara berkala.
 - b. Jaga fisik sebagai antisipasi bila sewaktu-waktu mobil mogok dan butuh tenaga dorong
 - c. Pandangan jangan hanya terfokus pada jarak pendek ke depan, tetapi sampai berpuluh meter.hindari berjarak terlalu jauh dengan mobil di depanangan tanggung mengambil posisi. tentukan anda berada di jalur kiri jika kecepatan mengemudi di bawah rata-rata kendaraan lain untuk memberi ruang bagi yang ingin mendahului. jika sekiranya ada mobil di belakang anda melaju lebih kencang, berikan jalan padanya
 - d. Perhitungkan kecepatan di tikungan. pengereman saat menikung akan berpengaruh pada keseimbangan kendaraan
 - e. Jika terpaksa melewati genangan air banjir, hindari merubah-ubah kecepatan dan jangan berhenti. itu akan mengurangi risiko air masuk kedalam knalpo
 - f. Patuhi rambu-rambu jalan
 - g. Pindah gigi transmisi sebagai cara untuk mengurangi kecepatan. lakukan dengan smooth. tetapi apabila dibutuhkan, jangan pelit menginjak rem.

2. Teknik mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan
Berkendaraan membutuhkan konsentrasi tinggi dan kondisi prima. Berikut ini ada 10 tips untuk mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan.

- a. Pastikan kondisi kendaraan dalam kondisi baik.

Sebelum pergi, lakukan pengecekan, baik pengecekan rem, kopling, ban kendaraan, maupun lampu *sign*. Istilahnya, jangan berperang dengan pedang yang rusak. Oleh karena itu periksa kendaraan anda sebelum mulai berkendara. Jika ada suku cadang yang perlu diganti, jangan menunggu, segera ganti. Jika ada yang perlu diperbaiki, langsung perbaiki. Jangan pernah menganggap enteng masalah-masalah yang ditemukan. Sebab, hal itu bukan cuma akan mengganggu proses perjalanan, tapi juga bisa membahayakan keselamatan.

- b. Pastikan kondisi tubuh anda prima.

Saat mengendarai, dibutuhkan pandangan dan pendengaran yang baik. Oleh karena itu, pastikan kondisi tubuh Anda harus prima. Anda harus selalu waspada dan responsif sepanjang perjalanan. Pastikan Anda tidak dalam keadaan mengantuk. Jangan pernah coba-coba dalam mengendarai sehabis minum obat. Hal tersebut akan mempengaruhi kinerja Anda dalam berkendara dan tentu saja hanya akan membahayakan keselamatan. Begitu juga halnya jika kondisi tubuh sangat lelah atau emosi sedang terganggu, karena semua ini akan membuat Anda tidak hati-hati dalam berkendara.

- c. *Ride your own ride.*

Jangan coba berkendara untuk gaya-gayaan, karena apa yang Anda lakukan tidak akan membuat orang terkagum-kagum. Ingat, Anda berkendara bukan untuk itu, tetapi bertemu dengan keluarga di rumah dengan selamat. Anda pun tidak perlu ngebut. Sadari kemampuan diri dan selalu ingat agar memprioritaskan keselamatan diri Anda dan juga orang lain.

- d. Yang terpenting: patuhi selalu rambu lalu lintas.

3. Teknik membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri

Inti pengambilan keputusan:

- a. Berarti memilih alternatif, yaitu alternatif yang terbaik (*the best alternative*).

- b. Terletak dalam perumusan berbagai alternatif tindakan sesuai dengan yang sedang
- c. dalam perhatian & dalam pemilihan alternatif yang tepat, setelah suatu evaluasi /
- d. penilaian mengenai efektifitasnya dalam mencapai tujuan yg dikehendaki
- e. pengambil keputusan.

Tipe Keputusan

Ada 2 tipe pengambilan keputusan, yaitu :

a. *Programmed Decision*

Prosedur khusus yang dikembangkan menangani untuk masalah yang rutin dan berulang-ulang. Contoh sistem gaji karyawan dan pemesanan persediaan.

b. *Nonprogrammed Decision*

Keputusan yang bersifat baru dan tidak terstruktur, diperlukan pada situasi permasalahan yang unik dan kompleks. Contoh diversifikasi produk dan pembangunan fasilitas baru.

4. Teknik membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya

Tak bisa dipungkiri jika kepribadian masing-masing diri kita belum menunjukkan sikap dan perilaku positif. Sikap menghormati dan menghargai keberadaan orang lain sebagai salah satu ciri kepribadian positif masih terbilang rendah dalam sikap dan perilaku kita. Apalagi sikap peduli terhadap kepentingan orang lain masih jauh dari kepribadian kita yang cenderung mengedepankan ego dan kepentingan sendiri. Kita pun tampak menjadi individu manusia yang begitu egois, tak peduli ketertiban, dan tak pernah menyadari hidup dalam tatanan kehidupan bersama individu manusia lainnya. Belum positifnya kepribadian kita ini tentu bukanlah pernyataan mengada-ada, bahkan sedikit banyak dapat diamati di jalan raya. Dengan kata lain, jika kita ingin mengetahui bagaimana kepribadian kita, maka lihatlah perilaku kita di jalan raya.

Pada titik ini, kita perlu merenung sejenak dan selanjutnya melakukan introspeksi. Diakui atau tidak, kita kadangkala menyerobot lampu merah di

jalan raya. Kita seakan-akan cuek dengan rambu-rambu larangan yang terpasang di sekitar jalan raya. Dalam hal ini, kesadaran tertib berlalu lintas belum begitu merasuk pada masing-masing diri kita. Kita sering kali taat berlalu lintas karena ada polisi, bukan disebabkan kesadaran pribadi. Adanya peraturan dan rambu-rambu lalu lintas tentu bukan dimaksudkan untuk membatasi dan mengekang kebebasan kita, tetapi untuk menjaga ketertiban dan menjamin keselamatan. Jika tak ada peraturan dan rambu-rambu lalu lintas, maka dipastikan kesemrawutan terjadi dan dimungkinkan rawan kecelakaan.

Dari perilaku kita di jalan raya itu terlihat sosok diri kita yang sulit diatur. Kita kadang kala tidak mengenakan helm dan lupa membawa SIM dan STNK. Di sini ada cerita menarik yang sering dijumpai dan mungkin pernah kita alami. Saat di pos penjagaan dan pinggir-pinggir jalan tidak ada polisi dengan serta-merta kita menerjang lampu merah. Tanpa disangka-sangka ternyata di belakang kita ada polisi yang mengejar. Nasib sial pun menimpa kita dan harus merogoh kocek untuk biaya tilang. Lebih menyedihkan lagi jika ada polisi yang bermain "sandiwara" di malam hari. Kejadian ini biasanya terjadi sekitar pukul 21.00 ke atas di saat jalan raya relatif lengang dan lampu lalu lintas masih diaktifkan. Tanpa berpikir panjang kita berjalan terus meskipun lampu lalu lintas menyala merah. Seketika itu pula ternyata polisi sudah berdiri di beberapa meter saja di hadapan kita dan siap-siap menghadang. Lagi-lagi tilang pun kita terima dengan hati berdegup kencang. Bertambah siallah jika pada waktu itu kita tidak membawa SIM dan STNK. Masing-masing diri kita pasti menyepakati jika jalan raya adalah milik umum. Untuk itu, kita semestinya menghormati para pengguna jalan raya lainnya. Kita bukanlah penguasa, tetapi sebagai pengguna yang saling berkepentingan satu sama lain di jalan raya. Coba kita perhatikan setiap kali berhenti di bangjo. Saat lampu hijau menyala, kita yang di belakang sering kali membunyikan klakson keras-keras. Kita seakan-akan menganggap pengendara yang berada di depan kita tidak melihat jika lampu sudah menyala hijau. Padahal, siapa pun yang di bangjo tidak buta dengan warna lampu yang menyala. Jika mau jujur sebenarnya kita hanya ingin cepat-cepat melajukan kendaraan agar tidak terperangkap lampu merah untuk kedua

kalinya.

Memang kebiasaan kita membunyikan klakson seperti itu tidak masalah. Tapi, kebiasaan kita itu tanpa disadari bisa menyebabkan pengendara di depan kita terkejut dan terganggu. Dari fenomena tersebut kita juga bisa menyimpulkan bahwa kita adalah orang-orang yang tidak bersabar. Betulkah?

Perilaku kita di jalan raya sedikit banyak mencerminkan kepribadian kita. Bahkan, kita bisa melakukan tes kepribadian di jalan raya. Apakah kita termasuk orang-orang yang taat aturan? Lihatlah di jalan raya. Apakah kita termasuk orang-orang yang dapat bersabar? Lihatlah di jalan raya. Apakah kita termasuk orang-orang yang lebih mengutamakan kepentingan orang lain? Lihatlah di jalan raya. Apakah kita termasuk orang-orang yang tidak egois? Lihatlah di jalan raya. Di jalan raya kita dapat mengetahui kepribadian kita secara lebih nyata.

Kepribadian kita yang tercermin di jalan raya itu juga berkorelasi dengan perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan kerja. Saat diawasi pimpinan, maka kita berlagak rajin dan masuk kantor tepat waktu. Namun, perilaku tertib dan etos kerja itu berubah 180 derajat jika tak ada pimpinan di dekat kita. Lebih prihatin lagi dengan perilaku kita yang bekerja asal selesai tanpa mempedulikan kesempurnaan. Ibarat melanggar peraturan dan rambu-rambu lalu lintas, kita menerjang saja tata aturan kerja profesional dan bertanggung jawab. Sebagaimana kebiasaan kita lupa membawa SIM dan STNK, kita boleh jadi kurang menegakkan kedisiplinan dalam menunaikan pekerjaan.

Sekali lagi perilaku kita di jalan raya sedikit banyak menunjukkan kepribadian kita. Dengan penyeberang jalan pun kita kadangkala tak peduli. Kita tidak mau mengalah dan mempersilakan penyeberang jalan menyeberang dengan menghentikan sejenak kendaraan kita. Padahal, penyeberang jalan itu sudah menyeberang di zebra cross yang seharusnya lebih kita hormati. Mungkin saja kurang pedulian kita itu akibat kepenatan dan kesibukan kita. Kita begitu egois seolah-olah hanya kepentingan kita yang lebih penting dan kepentingan orang lain bukan menjadi urusan kita.

Selain itu, kita sering kali menjadi "pembalap jadi-jadian" dan menjadikan jalan raya sebagai sirkuit balap. Kita menggebut seenaknya tanpa peduli terhadap kenyamanan orang lain. Klakson-klakson kendaraan milik kita juga dibuat dengan suara tidak karuan dan memekakkan telinga. Begitu juga dengan suara knalpot yang sengaja dibuat meraung-raung. Dari gejala itu setidaknya menunjukkan kepribadian kita yang kurang peduli terhadap orang lain. Kita bisa dikatakan telah mengesampingkan kepentingan dan kenyamanan orang lain.

Nah, bukankah perilaku kita di jalan raya merupakan wajah nyata sisi kepribadian kita. Bagaimana pun, perilaku-perilaku kurang terpuji di jalan raya harus diperbaiki. Sudah saatnya kita memiliki sikap menghargai dan menghormati para pengguna jalan yang lain. Jalan raya bukanlah tempat yang bisa kita gunakan seenaknya. Kita juga berkewajiban mematuhi dan menaati peraturan dan rambu-rambu lalu lintas. Kita harus menegakkan kedisiplinan baik ada polisi atau tidak.

5. Teknik membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi

Ketidakmampuan dalam membenahi transportasi massal yang aman dan nyaman di Jakarta menimbulkan berbagai ekses yang tidak baik. Di antaranya macet dan kesemrawutan lalu lintas di tiap ruas jalan.

Kesemrawutan yang terjadi bahkan sudah tak bisa hanya dikatakan sebagai kesalahan manajemen, namun sudah berdampak pada perilaku individu pengguna kendaraan. Dari mulai tidak mematuhi rambu lalu lintas dan marka jalan, sampai dengan perilaku yang sangat menyimpang yaitu melawan arus. Siapa yang harus bertanggungjawab dengan kondisi kesemrawutan dan kemacetan yang sudah demikian parah? Tepatkah subsidi bahan bakar minyak jika hanya habis kebuang karena macet yang tanpa solusi? Mampukah dan beranikah pemerintah secara keseluruhan membatasi pembelian kendaraan roda empat dan roda dua?

Ketidakberdayaan pemerintah daerah Propinsi Jakarta dalam melakukan pembenahan transportasi massal yang aman dan nyaman semakin nyata. Kondisi yang menunjukkan macet dan semrawut lalu lintas tak pernah

terselesaikan, sementara mobil dan motor keluaran terbaru terus bermunculan.

Jika dilihat dari volume jalan raya khususnya di Jakarta, sepertinya tak mampu lagi menampung jumlah kendaraan yang setiap hari melintas. Sementara antara penambahan jalur jalan dan jumlah produksi kendaraan sangat tidak seimbang, hal inilah yang kemungkinan menjadi penyebab awal kondisi lalu lintas buruk.

Kita tetap mengamini ada upaya membenahi transportasi massal, namun belum berpengaruh signifikan dalam mengurai kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas khususnya di Jakarta.

Ekses yang muncul dari kesemrawutan lalu lintas berdampak pada perilaku individu yang tidak terpuji. Kesabaran masyarakat pengguna kendaraan bermotor dalam menghadapi kemacetan telah terkikis habis. Secara perlahan perilaku masyarakat dalam berlalulintas mengarah pada perilaku yang tidak terpuji yakni memilih melawan arus. Berkendaraan dengan melawan arus adalah akibat dari rasa frustrasi menghadapi kemacetan setiap hari. Perilaku tidak terpuji tersebut sangat berbahaya bagi pengguna kendaraan lain.

Sementara dalam sisi pemberian sanksi terhadap para pelanggar lalu lintas masih terbatas pada sidang di tempat. Masyarakat lebih memilih memberikan sejumlah uang ketika tertangkap oleh petugas lalu lintas ketimbang dengan memberikan denda pelanggaran kepada negara. Demikian pula dengan para oknum petugas lalulintas sepertinya lebih nyaman dengan pilihan masyarakat karena menerima sejumlah uang.

Perilaku masyarakat yang menyimpang dalam berlalulintas sepertinya "sengaja dipelihara" dan difungsikan sebagai sumber penghasilan tambahan. Tak ada sanksi tegas yang berefek jera bagi pelanggar lalu lintas, menimbulkan sikap dan disiplin masyarakat rendah. Sejalan dengan sikap tersebut angka kecelakaan tentu akan meningkat. Ekses lain yang muncul dari kemacetan dan kesemrawutan adalah tindak kriminal dan berbagai kasus kekerasan di dalam transportasi umum ataupun pada kendaraan pribadi.

Semua *stakeholder* harus memiliki kemauan dan tekad kuat dalam mengurai kemacetan di Jakarta. Harus ada upaya yang serius, dalam menekan rendahnya disiplin masyarakat berlalulintas dengan pemberian sanksi yang

tegas. Penegasan kembali disiplin berlalulintas harus sejalan dengan membenahan perilaku para petugas di lapangan. Terapkan peraturan lalu lintas sesuai undang-undang agar menimbulkan kesadaran bagi masyarakat dalam berlalulintas.

Seandainya transportasi umum bisa memberikan kenyamanan bagi masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap kondisi lalu lintas. Masyarakat lebih memilih kendaraan umum karena nyaman dan cepat sampai tujuan dan pemberian subsidi bahan bakar minyak kepada masyarakat tidak menguap dijalan.

Jika tercipta kondisi yang demikian maka tanggungjawab para pemimpin dan beban masyarakat menjadi ringan, karena saling menguntungkan. Para pemimpin diuntungkan dengan disiplin lalu lintas masyarakat tinggi, kecelakaan dapat diminimalisir, sedangkan masyarakat dapat menikmati transportasi massal yang aman dan nyaman sehingga tak perlu lagi melakukan tindakan yang tidak terpuji saling serobot di jalan.

B. Keterampilan yang diperlukan dalam Merespon pada Kondisi Sulit dan Menegangkan

1. Mengurangi Kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks
2. Mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan
3. Membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
4. Membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya
5. Membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi

C. Sikap Kerja yang diperlukan dalam Merespon pada Kondisi Sulit dan Menegangkan

1. Cermat dan teliti dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan
2. Disiplin dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan
3. Harus taat asas dan memperhatikan SOP
4. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

BAB VI

MENGATUR MOTIVASI DALAM MENGEMUDI

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam Mengatur Motivasi dalam Mengemudi

1. Cara Menghargai Kehidupan dalam Berkendara

Tujuan etika berkendara adalah untuk menghormati, menghargai dan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. Dalam berkendara khususnya menggunakan sepeda motor, sangat diperlukan etika dan adab sopan santun di jalanan. Terlebih, saat ini banyak kita lihat pengendara sepeda motor yang dengan seenaknya saja saling serobot, memotong jalur tanpa mengindahkan kendaraan di belakangnya sehingga membahayakan pengendara lain.

2. Cara menerapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko

Siapapun tidak suka tertimpa musibah apalagi yang menyangkut barang pribadi seperti mobil atau rumah tinggal. Pastilah setiap kali kita selalu berusaha hati – hati saat berkendara, meninggalkan rumah atau bepergian kemanapun, namun yang namanya musibah tidak ada satupun yang dapat prediksi kapan musibah itu akan datang.

Semisal kita sedang berkendara di tol dengan kecepatan yang wajar , tiba – tiba kendaraan di depan kita mengerem mendadak yang mengakibatkan mobil dibelakangnya juga turut rem mendadak hingga akhirnya terjadi tabrakan beruntun. Siapakah yang dapat dipersalahkan dan paling dirugikan? Pastinya semua pihak korban tabrakan beruntun tersebut dan yang paling dirugikan lagi dalam kejadian ini adalah pemilik mobil yang tidak memiliki asuransi kendaraan.

Sekalipun sangat disesalkan kejadian tersebut, masih lebih tenang jika ada yang memberikan penggantian sehingga tidak pusing pilih bengkel mana untuk perbaikannya dan berapa ongkosnya. Penyelesaian *klaim asuransi* disamping kelengkapan dokumen klaim yang diperlukan seperti yang telah diulas dalam "Ternyata Klaim Asuransi itu tidak sulit"

Pihak bertanggung juga mempunyai bagian kewajiban membayar penggantian ***klaim asuransi*** tersebut yang besarnya telah ditentukan di dalam polis asuransi. Seperti contohnya setiap kali melakukan ***klaim asuransi*** mobil, maka pemilik kendaraan wajib membayar Rp.200,000.- per kejadian klaim. Pertanyaan yang sering kali timbul adalah: “ Sudah kena musibah koq tetap harus bayar juga? Kan sudah bayar premi...”

Ketentuan turut serta membayar kerugian tersebut / kerugian ditanggung sendiri dikenal dengan istilah Excess / Deductible dan hal ini telah ditentukan dalam peraturan perasuransian termasuk jumlahnya. Excess / Deductible ini diberlakukan agar:

- a. Para pemegang asuransi tetap mempunyai sikap kehati-hatian dalam menjaga barang miliknya, tidak sembrono sekalipun barang miliknya sudah diasuransikan. Mau tidak mau sikap berhati-hati timbul dan terpelihara karena sekalipun mengalami kerugian musibah tetap ada bagiannya yang harus dibayarkan juga.
- b. Tidak asal – asalan ajukan klaim asuransi untuk mencari keuntungan sendiri.

Dengan demikian kedua belah pihak sama sama saling menanggung apabila terjadi musibah.

Namun tetap saja lebih menguntungkan punya asuransi karena jika terjadi kerugian, pihak asuransi yang lebih banyak menanggung resikonya.

B. Keterampilan yang diperlukan dalam Mengatur Motivasi dalam Mengemudi

1. Menghargai Kehidupan dalam berkendara
2. Menerapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko
3. Menerapkan alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam Mengatur Motivasi dalam Mengemudi

1. Cermat dan teliti dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan
2. Disiplin dalam merespon pada kondisi sulit dan menegangkan
3. Harus taat asas dan memperhatikan SOP
4. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

DAFTAR PUSTAKA

A. Dasar Perundang-undangan

1. Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Undang-undang No 18 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Sampah
3. Undang-undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
4. Undang-undang No 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

B. Buku Referensi

1. Departemen Tenaga Kerja RI, Metodologi Latihan Kerja, Modul MLK 5, Program Pelatihan, Jilid I, Jakarta, 1991
2. Subagio Atmodiwirio, Drs.,M.Ed., *Manajemen Pelatihan*, Ardadizya, Jakarta, 2005

C. Referensi Lainnya

1. Browsing Internet, *Filosofi dan Penelitian dan Kompetensi Mengenai Memelihara Lingkungan Kerja* 23 Juli 2014 pukul 15.00 WIB
2. Rekayasa Lalu Lintas (POLRI)



BUKU KERJA

PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

**MENGEMUDI ANTISIPATIF KENDARAAN
ANGKUTAN ORANG / *DEFENSIVE DRIVING***

H.494250.010.01

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jendral Gatot Subroyo Kaveling 51 Lt. 6A Jakarta selatan

PENJELASAN UMUM

Pelatihan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi Mengemudi Antisipatif Kendaraan Bermotor Angkutan Orang/Defensive Driving telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut. Untuk itu diperlukan buku kerja Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan ini sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan.

Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah:

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik;
2. Prinsip praktik *dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya* dapat dilakukan secara jelas dan tegas;
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Subgolongan Transportasi dan Pergudangan. Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Subgolongan Transportasi dan Pergudangan.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	2
DAFTAR ISI	3
BAB I Mengetahui kondisi rute perjalanan	4
A. Tugas Teori I	4
B. Tugas Praktik I	4
C. Pengamatan Sikap Kerja I	7
BAB II Merespon situasi kondisi dalam perjalanan	4
A. Tugas Teori II	11
B. Tugas Praktik II	11
C. Pengamatan Sikap Kerja II	13
BAB III Mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan	4
A. Tugas Teori III	16
B. Tugas Praktik III	16
C. Pengamatan Sikap Kerja III	17
BAB IV Merespon pada kondisi sulit dan menegangka	4
A. Tugas Teori IV	21
B. Tugas Praktik IV	21
C. Pengamatan Sikap Kerja IV	24
BAB I Mengatur motivasi dalam mengemudi	4
A. Tugas Teori	27
B. Tugas Praktik V	27
C. Pengamatan Sikap Kerja I	28
BAB II CEK LIS TUGAS	37

BAB I
MENGETAHUI KONDISI RUTE PERJALANAN

A. Tugas Teori I

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 90 menit

Soal :

1. Bagaimana cara dalam pemindahan transmisi manual.
Jawaban:
2. Apa yang dimaksud dengan Huruf D pada transmisi matic.
Jawaban:
3. Jelaskan Tehnik menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan.
Jawaban:

Lembar Evaluasi Tugas Teori Menyiapkan Perangkat Mengetahui kondisi rute perjalanan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Menyiapkan Perangkat Mengemudi Kendaraan Bermotor Angkutan Orang dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

B. Tugas Praktik I

a. Elemen Kompetensi : Mengetahui kondisi rute perjalanan

b. Waktu Penyelesaian : 75 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Mengemudi Antisipatif Kendaraan Bermotor Angkutan Orang peserta mampu:

- 1) Menyesuaikan kecepatan kendaraan
- 2) Menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA ORANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Stir mobil		Untuk presentasi hasil
2.	Rem		Untuk presentasi hasil
3.	Kopling		Setiap kelompok
4.			Alat praktek mengemudi
5.			Untuk cetak hasil kerja
B.	BAHAN		
1.	Oli		Untuk memprint hasil kerja siswa
2.	Air		
3.			
4.			
5.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu menyesuaikan kecepatan kendaraan
- 2) Mampu menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah :

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
 - 2) Waktu menggunakan kursi pengemudi, penopang kepala, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.
- g. Standar Kinerja
- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
 - 2) Toleransi kesalahan 25% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.
- h. Tugas
- Abstraksi Tugas Praktik I
- LSP LLAJ sedang menyelenggarakan pelatihan dalam menyiapkan perangkat mengemudi kendaraan bermotor angkutan orang. Untuk itu, diperlukan pengertian dan pemahaman cara dan proses tahap demi tahap seperti yang dijelaskan di Buku Informasi yang akan digunakan sebagai dasar kegiatan pelatihan.
- i. Instruksi Kerja
- Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:
- 1) Duduklah pada kursi pengemudi dan aturlah kursi pengemudi dan juga penopang kepala dengan baik dan benar secara ergonomis;
 - 2) Aturlah kaca spion luar dan dalam pada kendaraan dengan baik dengan memperhatikan keberadaan pandangan yang terhalang;
 - 3) Pasanglah sabuk pengaman dengan baik dan benar;
 - 4) Aturlah ketinggian headrest pada posisi ergonomis yang benar;
 - 5) Aturlah suhu udara sesuai kebutuhan.

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Sesuaikan kecepatan kendaraan	Kesesuaian pengaturan kursi pengemudi dan penopang kepala				
2.	Sesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan	Kesesuaian pengaturan kaca spion dalam dan luar				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Mengetahui kondisi rute perjalanan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

C. Pengamatan Sikap Kerja I

CEK LIS PENGAMATAN SIKAP KERJA				
MENGETAHUI KONDISI RUTE PERJALANAN				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
Harus, teliti, cermat, bertanggung jawab	1.1			
Harus teliti, cermat, bertanggung jawab	1.2			

Apakah sikap kerja tugas praktik Mengetahui kondisi rute perjalanan dilaksanakan dengan benar?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

BAB II

MERESPON SITUASI KONDISI DALAM PERJALANAN

A. Tugas Teori II

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada kertas yang tersedia

Waktu Penyelesaian Tugas : 45 menit

Soal Tugas :

1.	<p>Apa yang saudara ketahui dalam mengendarai aman dan nyaman !</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>1.</p> <p>.....</p> <p>2.</p> <p>.....</p> <p>3.</p> <p>.....</p>
2.	<p>Bagaimana cara pengereman yang benar !</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>1.</p> <p>.....</p> <p>2.</p> <p>.....</p>
3.	<p>Bagaimana cara memeriksa tekan ban yang baik !</p>
	<p>Jawaban:</p> <p>1.</p> <p>.....</p> <p>2.</p> <p>.....</p> <p>3.</p> <p>.....</p>

Lembar Evaluasi Tugas Teori Merespon Situasi Kondisi Dalam Perjalanan

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Merespon Situasi Kondisi Dalam Perjalanan dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan ?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

B. Tugas Praktik II

- a. Elemen Kompetensi : Merespon Situasi Kondisi Dalam Perjalanan
- b. Waktu Penyelesaian : 180 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Mengemudi Kendaraan Bermotor Angkutan Orang peserta mampu:

- 1) Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali
- 2) Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali
- 3) Mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda belakang mendapatkan kembali
- 4) Mendeteksi The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi
- 5) Mendeteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA ORANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Sarung tangan		Untuk presentasi hasil
2.	Lap		Untuk presentasi hasil
3.			Setiap kelompok
4.			Alat praktek mengemudi
5.			Untuk satu kelas
B.	BAHAN		
1.	Air		Untuk memprint hasil kerja siswa
2.	Oli		
3.			
6.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali

- 2) Mampu mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali
- 3) Mampu mendeteksi dan melakukan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda belakang mendapatkan kembali
- 4) Mampu mendeteksi The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi
- 5) Mampu mendeteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah :

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan alat mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 10% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan aspek kritis.

h. Tugas

Abstraksi tugas II:

Kondisi lalu lintas sangat dapat mengakibatkan kecelakaan, keterlambatan dan juga penundaan. Sehingga perlu adanya identifikasi kondisi lalu lintas, untuk menentukan pemilihan rute yang paling efisien. Dan juga identifikasi kondisi arus lalu lintas secara menerus untuk menghindari peristiwa yang tidak diinginkan.

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Diteksi dan lakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali
- 2) Diteksi dan lakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali
- 3) Diteksi dan lakukan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda belakang mendapatkan kembali
- 4) Diteksi The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi
- 5) Diteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan

C. Pengamatan Sikap Kerja II

CEK LIS PENGAMATAN SIKAP KERJA				
MERESPON SITUASI KONDISI DALAM PERJALANAN				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
Harus teliti, cermat, bertanggung jawab	2.1			
Harus, teliti, cermat, bertanggung jawab	2.2			
Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	2.3			
Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	2.4			
Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	2.5			

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas II

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Diteksi dan lakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid depan	Kesesuaian pemilihan tindakan				

	mendapatkan kembali	dengan roda skid depan				
2.	Diteksi dan lakukan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali	Kesesuaian pemilihan tindakan roda skid belakang				
3	Diteksi dan lakukan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda belakang mendapatkan kembali	Kesesuaian pemilihan tindakan semua roda skid				
4	Diteksi The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi	Kesesuaian pemilihan tindakan The Anti-lock Braking				
5	Diteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan	Kesesuaian pemilihan tindakan karena adanya air dan oli di jalan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Merespon Situasi Kondisi Dalam Perjalanan telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

BAB III
MENGIKUTI PROSEDUR JIKA TERJADI KECELAKAAN

A. Tugas Teori III

Perintah : Jawablah soal di bawah ini pada kertas yang telah disediakan

Waktu Penyelesain : 45 menit

Soal :

1.	Bagaimana saudara mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan.
	Jawaban: 1. 2. 3. 4. 5.
2.	Sebutkan jenis-jenis Asuransi !
	Jawaban: 1. 2.
3.	Sebutkan syarat-syarat asuransi !.
	Jawaban: 1. 2. 3.

Lembar Evaluasi Tugas Teori Melakukan Mengikuti Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Mengikuti Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan telah dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan ?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

B. Tugas Praktik III

- a. Elemen Kompetensi : Mengikuti Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan.
- b. Waktu Penyelesaian : 90 menit
- c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan Mengikuti Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan peserta mampu:

- 1) Mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan
- 2) Menyampaikan informasi persyaratan hukum dan asuransi

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA ORANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.			
2.			
3.			
4.			
B.			
1.			
2.			
3.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan
- 2) Mampu menyampaikan informasi persyaratan hukum dan asuransi

f. Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah :

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang telah ditetapkan
- 2) Ikuti petunjuk yang ada

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 10% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan aspek kritis.

h. Tugas

Abstraksi tugas III:

Tahapan yang paling penting dalam Mengikuti Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan.

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Ambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan
- 2) Sampaikan informasi persyaratan hukum dan asuransi

C. Pengamatan Sikap Kerja III

CEK LIS PENGAMATAN SIKAP KERJA				
MERESPON SITUASI KONDISI DALAM PERJALANAN				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	3.1			
Harus teliti, cermat, Taat asas	3.2			

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas III

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Ambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan	Tindakan yang tepat dan benar				
2.	Sampaikan informasi persyaratan hukum dan asuransi	Kebenaran informasi				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Mengikuti Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

BAB IV
MERESPON PADA KONDISI SULIT DAN MENEGANGKAN

A. Tugas Teori IV

Perintah : Jawablah soal di bawah ini pada kertas yang telah disediakan

Waktu Penyelesain : 45 menit

Soal :

1.	Jelaskan teknik mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks.
	<p>Jawaban:</p> <p>1.</p> <p>.....</p> <p>2.</p> <p>.....</p> <p>3.</p> <p>.....</p>
2.	Sebutkan empat karakteristik yang mempengaruhi mental seorang pengemudi, yaitu.
	<p>Jawaban:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p>
3.	Sebutkan salah satu gangguan pada saat mengemudi. Jelaskan !
	<p>Jawaban:</p> <p>1.</p> <p>.....</p> <p>2.</p> <p>.....</p>

Lembar Evaluasi Tugas Teori Merespon Pada Kondisi Sulit dan Menegangkan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Merespon Pada Kondisi Sulit dan Menegangkan telah dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan ?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

B. Tugas Praktik IV

- a. Elemen Kompetensi : Merespon Pada Kondisi Sulit dan Menegangkan
- b. Waktu Penyelesaian : 90 menit
- c. ~~Capaian Unjuk Kerja~~ :

Setelah menyelesaikan Merespon Pada Kondisi Sulit dan Menegangkan peserta mampu:

- 1) Mengurangi Kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks
- 2) Mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan
- 3) Membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
- 4) Membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya
- 5) Membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA ORANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
B.	BAHAN		
1.			
2.			
3.			
4.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mengurangi Kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks
- 2) Mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan

- 3) Membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
 - 4) Membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya
 - 5) Membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi
- f. Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah :
- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang telah ditetapkan
 - 2) Ikuti petunjuk yang ada
- g. Standar Kinerja
- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
 - 2) Toleransi kesalahan 10% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan aspek kritis.
- h. Tugas
- Abstraksi tugas IV:
- LSP Transportasi Darat sedang menyelenggarakan kegiatan Merespon Pada Kondisi Sulit dan menegangkan. Untuk itu, diperlukan peralatan dan bahan yang digunakan simulasi.
- i. Instruksi Kerja
- Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:
- 1) Kurangi Kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks
 - 2) Kompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan
 - 3) Buat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
 - 4) Buat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya
 - 5) Buat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi

C. Pengamatan Sikap Kerja IV

CEK LIS PENGAMATAN SIKAP KERJA				
MERESPON PADA KONDISI SULIT DAN MENEGANGKAN				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
Harus, teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	4.1			
Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	4.2			
Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab dan dapat dipercaya	4.3			
Harus teliti, cermat, bertanggung jawab dan dapat dipercaya	4.4			
Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab	4.5			

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas IV

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Kurangi Kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks	keputusan konservatif yang dibuat				
2.	Kompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan	kinerja yang mempengaruhi kendaraan				
3.	Buat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri	menanggapi ketidakpastian sendiri				
4.	Buat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya	tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya				
5.	Buat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi	Tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Merespon Pada Kondisi Sulit dan Menegangkan telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

BAB V
MENGATUR MOTIVASI DALAM MENGENAL

A. Tugas Teori V

Perintah : Jawablah soal di bawah ini pada kertas yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : 45 menit

Soal :

1.	Apa yang saudara ketahui dalam etika berkendara. Jelaskan !
	Jawaban: 1. 2.
2.	Mengapa pemilik kendaraan harus mengasuransikan kendaraannya ?
	Jawaban: 1. 2. 3.
3.	Bagaimana saudara beretika dalam berkendara !
	Jawaban: 1. 2.

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mengatur Motivasi Dalam Mengemudi

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Mengatur Motivasi Dalam Mengemudi telah dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan ?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

B. Tugas Praktik

- a. Elemen Kompetensi : Mengatur Motivasi Dalam Mengemudi
 b. Waktu Penyelesaian : 90 menit
 c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan Mengatur Motivasi Dalam Mengemudi peserta mampu:

- 1) Menghargai Kehidupan dalam berkendara
 - 2) Menerapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko
- d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA ORANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.			
2.			
3.			
4.			
B.	BAHAN		
1.			
2.			
4.			
5.			

- e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):
- 1) Mampu menghargai Kehidupan dalam berkendara
 - 2) Mampu menerapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko
- f. Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah :
- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang telah ditetapkan
 - 2) Ikuti petunjuk yang ada
- g. Standar Kinerja
- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.

2) Toleransi kesalahan 10% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan aspek kritis.

h. Tugas

Abstraksi tugas V:

LSP Transportasi Darat sedang menyelenggarakan kegiatan Mengatur Motivasi Dalam Mengemudi. Untuk itu, diperlukan peralatan dan bahan yang digunakan simulasi..

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Hargai Kehidupan dalam berkendara
- 2) Terapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko

C. Pengamatan Sikap Kerja V

CEK LIS PENGAMATAN SIKAP KERJA				
MENGATUR MOTIVASI DALAM MENGENEMUDI				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
Harus bertanggung jawab	5.1			
Harus tepat	5.2			
Harus teliti, cermat, bertanggung jawab	5.3			

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas III

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Hargai Kehidupan dalam berkendara	Cara berkendara				
2.	Terapkan Alasan diperiksa dengan mengevaluasi manfaat dan biaya dari kedua perilaku berisiko	Kesesuaian dengan petunjuk				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Mengatur Motivasi Dalam Mengemudi telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

BAB VI
CEK LIST TUGAS

NO.	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TGL
		K	BK	
1.	Mengetahui kondisi rute perjalanan			
2.	Merespon situasi kondisi dalam perjalanan			
3.	Mengikuti prosedur jika terjadi kecelakaan			
4.	Merespon pada kondisi sulit dan menegangkan			
5.	Mengatur motivasi dalam mengemudi			
6.	Mengetahui kondisi rute perjalanan			

Apakah semua tugas unjuk kerja Mengemudi Antisipatif Kendaraan Bermotor Angkutan Orang/*Defensive Driving* telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kunci Jawaban Penilaian Teori

Jawaban soal essay

BAB I

1. Bagaimana cara dalam pemindahan transmisi manual !

Untuk pemindahan gigi mobil transmisi manual tekan pedal kopling sampai habis kemudian pindahkan gigi sesuai yang diinginkan, langkah selanjutnya lepas pedal kopling secara perlahan disertai dengan injakan pedal gas.

2. Apa yang dimaksud dengan Huruf D pada transmisi matic !

Untuk berkendara normal. Perpindahan gigi secara otomatis antara gigi 1 sampai gigi overdrive berdasarkan kecepatan kendaraan.

3. Jelaskan Tehnik menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan !

- a. Kemampuan memantau keadaan lingkungan jalan
- b. Strategi berkendara secara aman
- c. Prosedur Penanganan Kendaraan dalam Keadaan Darurat
- d. Teknik berkendara yang Efisien dan Efektif
- e. Teknik Pengelolaan Kelelahan dan Stress
- f. Berkendara dengan kinerja operasi optimal
- g. Mengatasi situasi kritis dan hambatan-hambatan yang mengancam kelancaran perjalanan.
- h. Membaca dan Memahami Instruksi, Prosedur, Peta dan Navigasi Jalan (GPS) dan tanda yang terkait.

BAB II

1. Apa yang saudara ketahui dalam mengendarai aman dan nyaman !
 - a. Sesuaikan tekanan ban
 - b. Ketika berbelok, posisi bukaan gas harus tepat. Bukaan gas yang terlalu tinggi menyebabkan ban belakang selip, bahkan tergelincir, akibat gaya sentrifugal.
 - c. Posisi gigi transmisi - terutama saat berbelok - mesti sesuai
 - d. Usahakan agar posisi kendaraan tidak menyusahkan kendaraan yang melaju dibelakangnya
 - e. Selalu yakinkan diri telah siap fisik dan mental untuk berkendara
 - f. Selalu kenakan sabuk pengaman
2. Bagaimana cara pengereman yang benar !
 - a. Jangan langsung mengijak rem dengan keras karena bisa mengunci roda
 - b. Saat mengerem jaga pandangan lurus ke depan. Usahakan roda tetap berada di jalan yang rata, bersih dan kering
 - c. Jangan ngerem saat belok. Ngerem harus dilakukan sebelum belok. Jadi ngerem dulu baru deh belok
 - d. Saat menuruni jalan tanah yang curam dengan batu-batu bertebaran (misalnya saat jalan lagi diperbaiki dengan tebaran batu split / kerikil), jaga kecepatan.
 - e. Bila pengereman mendadak (emergency stop) dibutuhkan di atas permukaan jalan yang licin, lebih baik memanfaatkan celah yang ada (kalau ada!) daripada mencoba untuk berhenti
3. Bagaimana cara memeriksa tekan ban yang baik !

Periksa ban kendaraan Anda secara rutin. Jaga tekanan udara dalam ban sesuai anjuran. Ukuran tekanan udara yang pas ditentukan oleh pabrik mobil. Biasanya ukuran tekanan dapat diketahui di sisi belakang pintu, laci dashboard atau di balik tutup tangki bahan bakar.

BAB III

1. Bagaimana saudara mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan.
 - a. Pastikan bahwa semua orang dalam keadaan baik-baik saja
 - b. Hubungilah seseorang
 - c. Jadilah orang yang menyenangkan tetapi tegas terhadap pengemudi yang lain
 - d. Pastikan diri Anda dan kendaraan Anda sudah tidak berada di tengah jalan
 - e. Mintalah nomor telepon para saksi
 - f. Hubungi polisi
 - g. Bersiaplah untuk mencatat informasi pengemudi yang lain
 - h. Terlibatlah secara langsung dalam pembuatan laporan kecelakaan
 - i. Mengajukan klaim
2. Sebutkan syarat-syarat asuransi !
 - a. Hari dan tanggal pembuatan perjanjian asuransi;
 - b. Nama tertanggung, untuk diri sendiri atau pihak ketiga;
 - c. Uraian yang jelas mengenai benda yang diasuransikan;
 - d. Jumlah yang diasuransikan (nilai pertanggungan);
 - e. Bahaya-bahaya/ evenemen yang ditanggung oleh penanggung;
 - f. Saat bahaya mulai berjalan dan berakhir yang menjadi tanggungan penanggung;
 - g. Premi asuransi;
 - h. Umumnya semua keadaan yang perlu diketahui oleh penanggung dan segala janji-janji khusus yang diadakan antara para pihak, antara lain mencantumkan *BANKER'S CLAUSE*, jika terjadi peristiwa (*evenemen*) yang menimbulkan kerugian penanggung dapat berhadapan dengan siapa pemilik atau pemegang hak.
3. Sebutkan jenis-jenis Asuransi !
 - a. Asuransi kerugian
 - b. Asuransi jiwa

BAB IV

1. Jelaskan teknik mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks !
 - a. Perhatikan selalu kondisi mobil dengan melakukan service secara berkala.
 - b. Jaga fisik sebagai antisipasi bila sewaktu-waktu mobil mogok dan butuh tenaga dorong
 - c. Pandangan jangan hanya terfokus pada jarak pendek ke depan, tetapi sampai berpuluh meter.hindari berjarak terlalu jauh dengan mobil di depanangan tanggung mengambil posisi.
 - d. Perhitungkan kecepatan di tikungan. pengereman saat menikung akan berpengaruh pada keseimbangan kendaraan
 - e. Jika terpaksa melewati genangan air banjir, hindari merubah-rubah kecepatan dan jangan berhenti. itu akan mengurangi risiko air masuk kedalam knalpo
 - f. Patuhi rambu-rambu jalan
 - g. Pindah gigi transmisi sebagai cara untuk mengurangi kecepatan. lakukan dengan smooth. tetapi apabila dibutuhkan, jangan pelit menginjak rem.
2. Sebutkan salah satu gangguan pada saat mengemudi. Jelaskan !

Gangguan fisik.

Gangguan fisik yaitu seperti pada saat pengemudi harus menggunakan salah satuatau kedua tangannya untuk memanipulasi telepon ke suatu nomor, menjawabatau mengakhiri panggilan dari pada berkonsentrasi pada tugas yang dibutuhkanoleh mengemudi (misalnya kemudi, mengubah gigi dll).
3. Sebutkan empat karakteristik yang mempengaruhi mental seorang pengemudi, yaitu :
 - a. Kecerdasan/inteligensia,
 - b. Motivasi,
 - c. Belajar dan
 - d. Emosi

BAB V

1. Apa yang saudara ketahui dalam etika berkendara. Jelaskan !

Tujuan etika berkendara adalah untuk menghormati, menghargai dan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

2. Mengapa pemilik kendaraan harus mengasuransikan kendaraannya ?

Apabila terjadi hal yang diinginkan (misal kecelakaan) maka tidak perlu repot-repot untuk mencari bengkel atau mengganti kerusakan kendaraan lain.

3. Bagaimana saudara beretika dalam berkendara !

- a. Menghormati sesama pengguna jalan
- b. Memenuhi peraturan lalu lintas
- c. Adab sopan santun dalam berkendara



BUKU PENILAIAN

MENGEMUDI ANTISIPATIF KENDARAAN ANGKUTAN ORANG/DEFENSIVE DRIVING

H.494250.010.01

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS
DIREKTORAT STANDARDISASI KOMPETENSI DAN PROGRAM PELATIHAN
Jl. Jendral Gatot Subroyo Kaveling 51 Lt. 6A Jakarta selatan

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Mengemudi Antisipatif Kendaraan Bermotor Angkutan Orang/Defensive Driving dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENILAIAN TEORI	5
A. Lembar Penilaian Teori.....	5
B. Ceklis Penilaian Teori	9
BAB II PENILAIAN PRAKTIK	10
A. Lembar Penilaian Praktik	10
B. Ceklis Aktivitas Praktik	13
BAB III CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA	15
A. Penilaian Sikap Kerja	15
LAMPIRAN	16
Lampiran 1 Kunci Jawaban	17

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 90 menit

Soal :

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

A. Isian

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Hal pertama yang dilakukan dalam menyiapkan perangkat kemudi adalah mengatur2. Kondisi yang baik digunakan dalam melakukan perjalanan angkutan orang adalah pada waktu3. Pada saat manuver kendaraan pengemudi hendaknya selalu memperhatikankendaraan4. Faktor berat muatan dalam kendaraan sangat mempengaruhi dalam proses5. Teknik posisi tangan yang baik dalam melakukan manuver adalah posisi6. Nilai JBKB dapat ditemukan pada.....7. Salah satu yang harus dimiliki oleh seorang pengemudi adalah.....8. Dalam transmisi matic posisi untuk berkendara normal | <ol style="list-style-type: none">1. kecepatan2. posisi duduk3. malam hari4. pengereman5. silang6. label hasil uji7. pagi hari8. D9. jaminan asuransi |
|--|---|

adalah

B. Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban yang tepat dan menuliskan huruf a/b/c/d yang sesuai dengan pilihan tersebut.

1. Alat pemadam api ringan disebut juga
 - a. AKPER
 - b. APAIR
 - c. APAR
 - d. APA
2. Buku catatan kendaraan antara lain disebut.....
 - a. Loket
 - b. Log Book
 - c. Tool kit
 - d. Radioactive
3. Yang memberikan sertifikat kompetensi mengemudi adalah
 - a. BNSP
 - b. Kepolisian
 - c. Kementrian Perhubungan
 - d. Perusahaan
4. Cara memegang roda kemudi yang baik dan benar adalah
 - a. posisi jam 9 dan jam 3
 - b. posisi jam 6 dan jam 3
 - c. posisi jam 9 dan jam 6
 - d. posisi jam 10 dan jam 6
5. Posisi duduk ergonomis harus mencakup 4 faktor sebagai berikut, kecuali.....
 - a. nyaman
 - b. kontrol emosi
 - c. aman
 - d. komunikasi
6. Pengecekan sabuk pengaman secara statis dapat dilakukan dengan.....
 - a. dengan melepas sabuk pengaman
 - b. tarik secara tiba-tiba
 - c. dengan menggantung pita sabuk
 - d. tarik secara pelan-pelan
7. Bagaimana memilih rute perjalanan yang paling efisien
 - a. gunakan rute dengan kondisi rusak
 - b. berkendara cepat
 - c. gunakan lintas angkutan orang
 - d. berkendara lambat
8. Istilah ergonomi dibagi kedalam 4 macam, kecuali
 - a. Biomekanik
 - b. Antropologi
 - c. Antropometri
 - d. Lingkungan Kerja

C. Essay

1. Aspek kritis dalam mengemudi antidipatif kendaraan bermotor angkutan orang adalah ?
2. Jelaskan petunjuk pemindahan gigi persneling yang saudara ketahui ?
3. Jelaskan emosi seorang pengemudi yang mempengaruhi keputusan yang akan dibuat dalam mengendara !

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Unjuk Kerja Mengemudi Antisipatif Kendaraan Bermotor Angkutan Orang/*Defensive Driving*

1. Waktu : 180 Menit
2. Alat : Simulator Kendaraan; gambar hasil pengujian kendaraan; tanda kendaraan orang khusus; dongkrak; twistlock; gambar/miniatur jenis kereta tempelan; gambar/miniatur jenis kereta tempelan; gambar/miniatur jenis berdasarkan fungsi & rangka kendaraan pengangkut khusus; berdasarkan fungsi; lap top, printer, penjepit kertas
3. Bahan : program pelatihan, modul pelatihan, rencana jam pembinaan/jadwal pelatihan, kertas HVS A4, penjepit kertas, klip, staples, tinta printer, pensil, bulpoint
4. Indikator Unjuk Kerja :
 - a. Mampu melakukan penyesuaian kecepatan kendaraan
 - b. Mampu menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan
 - c. Mampu mendeteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan
 - d. Mampu mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan
 - e. Mampu mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan
 - f. Mampu melakukan The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi
 - g. Mampu mendeteksi tumpahan air atau oli di jalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan

- h. Mampu mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan
 - i. Mampu memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi
 - j. Mampu mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks
 - k. Mampu mengkompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi kendaraan □ Dapat membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
 - l. Dapat membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
 - m. Mampu membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri
 - n. Mampu membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya
 - o. Mampu membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi
 - p. Mampu menghargai Kehidupan dalam berkendara
 - q. Mampu melakukan Strategi meminimalkan efek buruk dari emosi pada mengemudi yang aman
5. Standar Kinerja
- a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Toleransi kesalahan 10% (lima persen), tetapi tidak pada aspek kritis.

6. Instruksi Kerja

Abstraksi tugas:

LSP Transportasi Darat sedang menyelenggarakan pelatihan pengemudi. Untuk itu, dalam rangka kegiatan memelihara lingkungan kerja diperlukan proses pengolahan data menjadi informasi sebagai bahan penentuan kebijakan selanjutnya. Untuk menyelesaikan tugas ini, ikuti instruksi selanjutnya di bawah ini. Adapun instruksi dalam melakukan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

- a. Duduklah pada kursi pengemudi dan aturlah kursi pengemudi dan juga penopang kepala dengan baik dan benar secara ergonomis;

- b. Aturlah kaca spion luar dan dalam pada kendaraan dengan baik dengan memperhatikan keberadaan pandangan yang terhalang;
- c. Pasanglah sabuk pengaman dengan baik dan benar;
- d. Aturlah ketinggian headrest pada posisi ergonomis yang benar;
- e. Aturlah suhu udara sesuai kebutuhan.
- f. Identifikasi kondisi arus lalu lintas yang dapat mengakibatkan kecelakaan, keterlambatan dan penundaan.
- g. Pilih rute perjalanan yang paling efisien
- h. Identifikasi kondisi lalu lintas dan jalan terus menerus dalam operasi yang menjamin tidak terjadi peristiwa yang tidak diinginkan
- i. Siapkan prosedur manuver kendaraan
- j. Posisikan tangan pada roda pengemudi sesuai petunjuk.
- k. Nyalakan lampu indikator manuver kendaraan
- l. Pastikan kondisi jalan yang akan digunakan manuver aman
- m. Pastikan daerah titik buta aman
- n. Lakukan manuver sesuai dengan petunjuk
- o. Siapkan prosedur yang dibutuhkan;
- p. Siapkan catatan untuk mencatat JBKB pada pelat pengujian di bagian samping kendaraan.
- q. Siapkan dongkrak lakukan pemeriksaan dan lakukan dongkrak pada kendaraan pada titik yang tepat;
- r. Tunjukkan jenis kereta tempelan dan karakteristiknya sesuai buku petunjuk;
- s. Identifikasi Twistlock sesuai dengan petunjuk.
- t. Siapkan petunjuk yang diperlukan
- u. Identifikasi dan tunjukkan jenis berdasarkan rangka kendaraan orang khusus.
- v. Identifikasi dan tunjukkan jenis berdasarkan fungsi dan ukuran kendaraan orang khusus
- w. Tunjukkan tanda-tanda kendaraan orang khusus sesuai dengan petunjuk.
- x. Siapkan prosedur manuver kendaraan
- y. Laksanakan SOP pengangkutan orang khusus.
- z. Tunjukkan dan sebutkan isyarat dan kode dalam pengoperasian orang khusus

B. Ceklis Aktivitas Praktik

Kode Unit Kompetensi : **H.494250.010.01**

Judul Unit Kompetensi : Mengemudi Antisipatif Kendaraan Bermotor Angkutan
Orang/ *Defensive Driving*

Nama Peserta/Asesi :

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu melakukan penyesuaian kecepatan kendaraan	1.1 Melakukan penyesuaian kecepatan kendaraan . 1.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 1.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi alat kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
2. Mampu menyesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan	2.1 Sesuaikan keseimbangan kendaraan dengan kondisi lingkungan . 2.2 Pilih kegiatan yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam kegiatan ▪ Kesesuaian kegiatan 		
3. Mampu mendeteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan	3.1 Diteksi yang dilakukan apabila roda skid depan mendapatkan kembali cadangan pegangan . 3.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 3.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi benda kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
4. Mampu mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan	4.1 Diteksi dan tindakan yang dilakukan apabila roda skid belakang mendapatkan kembali cadangan pegangan . 4.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 4.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi alat kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
5. Mampu mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan	5.1 mendeteksi dan tindakan yang dilakukan apabila skid semua roda mendapatkan kembali cadangan pegangan . 5.2 Pilih kegiatan yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam kegiatan ▪ Kesesuaian kegiatan 		

<p>6. Mampu melakukan The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi</p>	<p>6.1 Lakukan The Anti-lock Braking System (mana yang pas) digunakan dalam manuver mengelak membutuhkan pengereman dan pengereman dikombinasikan dengan kemudi . 6.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 6.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi benda kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
<p>7. Mampu mendeteksi tumpahan air atau oli dijalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan</p>	<p>7.1 Deteksi tumpahan air atau oli dijalan untuk mendapatkan kembali cadangan pegangan . 7.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 7.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi alat kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
<p>8. Mampu mengambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan</p>	<p>8.1 Ambil tindakan segera dan tepat untuk mencegah cedera lebih lanjut atau kerusakan . 8.2 Pilih kegiatan yang sesuai</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam kegiatan ▪ Kesesuaian kegiatan 		
<p>9. Mampu memenuhi Persyaratan hukum dan asuransi</p>	<p>9.1 Penuhi Persyaratan hukum dan asuransi . 9.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 9.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi benda kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
<p>10. Mampu mengurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks</p>	<p>10.1 Kurangi kecepatan dan keputusan konservatif dibuat dalam situasi kompleks . 10.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 10.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi alat kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
<p>11. Mampu mengkompensasi Gangguan dalam</p>	<p>11.1 Kompensasi Gangguan dalam kinerja yang mempengaruhi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam kegiatan ▪ Kesesuaian kegiatan 		

mempengaruhi kendaraan	11.2 Pilih kegiatan yang sesuai			
12. Mampu membuat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri	12.1 Buat Keputusan konservatif dalam menanggapi ketidakpastian sendiri . 12.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 12.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi benda kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
13. Mampu membuat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya	13.1 Buat tanggapan yang tepat sebagai hasil dari tekanan dari pengguna jalan lainnya . 13.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 13.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi alat kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
14. Mampu membuat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi	14.1 Buat Tanggapan Aman sebagai tanggapan terhadap lalu lintas frustrasi . 14.2 Pilih kegiatan yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam kegiatan ▪ Kesesuaian kegiatan 		
15. Mampu menghargai Kehidupan dalam berkendara	15.1 Hargai kehidupan dalam berkendara . 15.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 15.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi benda kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		
16. Mampu melakukan Strategi meminimalkan efek buruk dari emosi pada mengemudi yang aman	16.1 Lakukan Strategi meminimalkan efek buruk dari emosi pada mengemudi yang aman 16.2 Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh data sesuai kegiatan dan tugasnya masing-masing 16.3 Buat rekapitulasi data yang telah diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spesifikasi alat kegiatan memelihara lingkungan kerja ▪ Unit-unit dalam LSP ▪ Unit-unit di LSP yang sesuai dengan data yang dibutuhkan ▪ Kesesuaian data yang dihasilkan 		

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur:

BAB III
CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Harus teliti, cermat, disiplin dan bertanggungjawab	1.1			
2. Harus teliti, cermat, disiplin bertanggungjawab dan dapat dipercaya	1.2			
3. Harus teliti, cermat, disiplin dan bertanggungjawab	2.1			
4. Harus teliti, cermat, disiplin bertanggungjawab dan dapat dipercaya	2.2			
5. Harus teliti, cermat, disiplin bertanggungjawab dan dapat dipercaya	2.3			
6. Harus teliti, cermat, disiplin bertanggungjawab dan dapat dipercaya	2.4			
7. Harus cermat, teliti dan taat asas	3.2			
8. Harus teliti, cermat, disiplin bertanggungjawab sesuai SOP	3.3			
9. Harus teliti sesuai SOP	3.4			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanda Tangan Peserta :

Tanda Tangan Instruktur:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kunci Jawaban Penilaian Teori

NO. KUK	NO. SOAL	KUNCI JAWABAN
	A. Isian	
	A.1.	Posisi duduk
	A.2.	Malam hari
	A.3.	kecepatan
	A.4.	pengereman
	A.5.	silang
	A.6.	Label hasil uji
	A.7.	Jaminan asuransi
	A.8.	D
	B. Pilihan Ganda	
	B.1.	C
	B.2.	B
	B.3.	A
	B.4.	A
	B.5.	B
	B.6.	B
	B.7.	C
	B.8.	B
	C. Essay	
	C.1	Terlampir
	C.2	Terlampir
	C.3	Terlampir

Jawaban soal essay

1. Aspek kritis dalam mengemudi antidipatif kendaraan bermotor angkutan orang adalah ?
 - a. Memastikan semua persyaratan teknis terpenuhi dan sesuai standar
 - b. Memastikan peralatan dan perlengkapan kendaraan berfungsi dengan baik dan siap beroperasi

- c. Memastikan kondisi fisik, mental dan kesehatan pengemudi dan seluruh awak siap bekerja
 - d. Memastikan kebutuhan minimal terpenuhi.
2. Jelaskan petunjuk pemindahan gigi persneling yang saudara ketahui ?
- a. Dari gigi 1 ke gigi 2 pada kecepatan 15 km/jam
 - b. Dari gigi 2 ke gigi 3 pada kecepatan 35 km/jam
 - c. Dari gigi 3 ke gigi 4 pada kecepatan 50 km/jam
 - d. Dari gigi 4 ke gigi 5 pada kecepatan 70 km/jam

3. Jelaskan emosi seorang pengemudi yang mempengaruhi keputusan yang akan dibuat dalam mengendara !

Emosi seorang pengemudi akan mempengaruhi keputusan yang akan dibuatnya atas dasar pengalaman yang dimilikinya, kecerdasannya serta pengendalian yang dilakukan atas jalannya operasional lalu lintas. Usia seseorang juga mempengaruhi emosi dalam berlalu lintas. Seorang pejalan kaki yang sedang menyeberang akan mempunyai reaksi yang berbedaa antara kelompok orang tua (manula), kelompok orang dengan usia produktif dan kelompok usia anak-anak.